

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Keterlaksanaan model pembelajaran *Problem Solving* pada materi redoks di kelas di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti dilihat dari aktivitas guru dan siswa secara keseluruhan sudah masuk kedalam kategori baik.
2. Terdapat korelasi antara keterlaksanaan model pembelajaran *Problem Solving* dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi redoks di kelas di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti dengan nilai  $r_{xy}$  dalam kategori kuat.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan :

1. Perlu adanya pengenalan terlebih dahulu tahap-tahap model pembelajaran *Problem Solving* supaya siswa terbiasa mengikuti model saat pembelajaran berlangsung dan diperlukan pengolaan waktu yang baik oleh guru supaya dapat menyelesaikan semua tahapan model pembelajaran *Problem Solving* karena terdapat sintaks observasi melalui pengamatan dan guru harus menyiapkan fenomena yang dapat menimbulkan rasa penasaran siswa.

2. Bagi guru mata pelajaran kimi bisa menjadi rekomendasi dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Solving untuk materi redoks atau materi yang sama karakteristiknya, dengan syarat karakteristik siswa disekolah tersebut sama dengan karakteristik siswa di SMAN Titian Teras H. Abdurrahman Sayoeti kelas X MIPA 1.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh antara model pembelajaran Problem Solving dan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi lainnya, sehingga dapat dilihat dan diukur sejauh mana keterlaksanaan model pembelajaran Problem Solving digunakan dalam proses pembelajaran kimia.